**PROFIL ANGGOTA PENERIMA PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP PENGEMBANGAN KOPERASI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT PT MINAMAS *PLANTATION* DI KECAMATAN MARAU KABUPATEN KETAPANG**

Tezar Anggitama (1), Maswadi (2), Erlinda Yurisinthae (3)

1)Mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

2) Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

3) Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Email : [hesty.tezar16@gmail.com](mailto:hesty.tezar16@gmail.com)

***ABSTRACT***

*Corporate Social Responsibility (CSR) is a continuing commitment in the business world to be responsible for the negative impacts and prevent negative impacts that do not harm society and the environment. The profile of the recipient member of the corporate social responsibility (CSR) program for the development of the PT Minamas Plantation oil palm plantation cooperative in Marau District, Ketapang Regency is a research basis to find out the characteristics of the community and see the environmental conditions of the community around the PT Minamas Plantation plantation company. The CSR program which is the main focus in this study is the field of economics with cooperatives as the core of a program to create the economy of the community around the establishment of the company. Quantitative research using survey method was used to 75 respondents using simple random sampling technique with consideration to simplify the data processing and for better test result. Data collection was done by spreading the questionnaire and using the analysis of Satisfaction Index (IKM).*

***Keywords****: Perceptions, Corporate Social Responsibility**(CSR),**Community Satisfaction Index (IKM).*

**ABSTRAK**

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu komitmen berkelanjutan di dunia bisnis untuk bertanggung jawab atas dampak negatif yang ditimbulkan dan mencegah agar dampak negatif yang ditimbulkan tidak merugikan masyarakat dan lingkungan. Profil anggota penerima program *corporate social responsibility* (CSR) terhadap pengembangan koperasi perkebunan kelapa sawit PT Minamas *Plantation* di Kecamatan Marau Kabupaten Ketapang merupakan suatu dasar penelitian untuk mengetahui karakteristik masyarakat serta melihat kondisi lingkungan masyarakat disekitar perusahaan perkebunan PT Minamas Plantation. Program CSR yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini yaitu bidang ekonomi dengan koperasi sebagai inti dari suatu program untuk menciptakan perekonomian masyarakat disekitar berdirinya perusahaan. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan metode survei digunakan terhadap 75 responden menggunakan teknik acak sederhana (*Simpel Random Sampling*) dengan pertimbangan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuesioner dan menggunakan analisis Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

Kata Kunci: Persepsi, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

1. **Pendahuluan**

*Corporate Social Responsibility* (CSR) atau yang lebih dikenal dengan tanggung jawab sosial perusahaan adalah suatu komitmen berkelanjutan dunia bisnis untuk bertanggung jawab atas dampak negatif yang ditimbulkan dan mencegah agar dampak negatif yang ditimbulkan tidak merugikan masyarakat dan lingkungan. Dunia bisnis juga dituntut untuk menyelaraskan pencapaian kinerja laba dengan kinerja sosial dan kinerja lingkungan. Pencapaian itu akan menempatkan perusahaan menjadi warga masyarakat yang baik dan meraih keuntungan yang langgeng (Lako, 2011).

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan kepada tanggung jawab yang berpijak pada single bottom line, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya (*financial*) saja. Tetapi tanggungjawab perusahaan harus berpijak pada triple bottom lines yaitu juga memperhatikan masalah sosial dan lingkungan (Daniri, 2008).

Wibisono (2007) mengemukakan perusahaan-perusahaan yang telah berhasil dalam menerapkan CSR menggunakan tahapan implementasi CSR meliputi empat tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pemantauan dan evaluasi, dan tahap pelaporan. Penting bagi setiap tahap implementasi CSR ini dilaksanakan oleh perusahaan untuk tercapainya keberhasilan program CSR.

Salah satu perusahaan yang menerapkan CSR sebagai bentuk tanggungjawab sosialnya yaitu PT Minamas *Plantation.* PT Minamas *Plantation* merupakan perusahan internasional yang bergerak khusus pada bidang perkebunan kelapa sawit. PT Minamas *Plantation* sebagai salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berada di Kecamatan Marau, Kabupaten Ketapang, tentu memiliki pengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat disekitar lokasi perkebunan PT Minamas *Plantation* tersebut. Kesadaran PT Minamas *Plantation* untuk melaksanakan kegiatan CSR dicerminkan dengan adanya bagian eksternal perusahaan atau yang biasa disebut kehumasan yang bertugas mengurus kegiatan CSR yang berhubungan dengan pihak-pihak luar perusahaan. Program CSR PT Minamas *Plantation* terbagi pada beberapa bidang yaitu bidang ekonomi, sosial dan lingkungan pada tabel 1.

**Tabel 1.1** Program CSR PT Minamas Plantation

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **BIDANG** | **No** | **DESKRISPI** |
| CSR Bidang Ekonomi | 1 | Bantuan Dana Ke Kecamatan |
| 2 | Pengembangan Koperasi |
| CSR Bidang Sosial | 1 | Bantuan untuk SMA |
| 2 | Bantuan Perayaan Mayday |
| 3 | Bantuan SDN (semen bangunan) |
| 4 | Bantuan Transport antar jemput kunjungan SMA |
| 5 | Bantuan Pekan Seni Budaya Dayak |
| 6 | Sumbangan Duka Cita Warga Pedukuhan Beranyan |
| 7 | Bantuan Renovasi Perpustakaan Sekolah |
| 8 | Bantuan Pengobatan |
| 9 | Bantuan dana untuk Acara Penyampaian Burai Padi |
| 10 | Bantuan Peresmian Balai Adat |
| 11 | Bantuan Pembangunan Gereja |
| 12 | Bantuan untuk Dewan Adat Dayak |
| 13 | Bantuan Pembangunan Surau |
| 14 | Bantuan HUT RI 70 |
| 15 | Pembayaran Honor Guru |
| 16 | Bantuan Acara Adat |
| 17 | Bantuan BBM Untuk Penerangan Acara Adat |
| 18 | Pembayaran Bantuan Kegiatan Olah Raga Desa |
| 19 | Bantuan Kegiatan Isra Miraj Nabi Muhammad SAW |
| 20 | Bantuan listrik Untuk Desa |
| 21 | Bantuan Natal dan Tahun Baru |
| CSR Bidang Lingkungan | 1 | Bantuan Pengerasan Jalan dan Perbaikan Jembatan |
| 2 | Bantuan Grading Jalan |
| 3 | Penghijauan Area Hutan Sungai |
| 4 | simulasi alat pemadam kebakaran |
| 5 | Bantuan Pengerasan jalan Desa |
| 6 | Bantuan Alat Berat Hampar Latrit |

Sumber : CSR PT Minamas *Plantation* Kecamatan Marau pada tahun 2015

Tabel diatas adalah rincian program CSR PT Minamas *Plantation* Kecamatan Marau pada tahun 2015, menurut kepala humas PT Minamas *Plantation* bapak Sutarjo, masih banyak rincian program CSR namun data tersebut belum diperbarui.

Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menjalankan program CSR adalah memberikan pelayanan baik kepada unit-unit kegiatan di dalam perusahaan maupun kepada pihak di luar perusahaan. PT Minamas *Plantation* sebagai salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berada di Kecamatan Marau, Kabupaten Ketapang, tentu memiliki pengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat disekitar lokasi perkebunan PT Minamas *Plantation* tersebut.

Kecamatan Marau terdapat tiga desa binaan PT Minamas *Plantation*, yaitu Desa Suka Karya, Pelanjau, dan Belaban. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Suka Karya dengan pertimbangan daerah yang berbatasan langsung dengan PT Minamas *Plantation* sekaligus terkena dampak langsung program CSR PT Minamas *Plantation*. Desa Suka Karya secara geografis Desa Suka Karya terletak dibagian selatan Kabupaten Ketapang dengan luas wilayah lebih kurang 5.875 km2**.** Jumlah penduduk yang besar biasa menjadi modal dasar pembangunan sekaligus bisa menjadi beban pembangunan, jumlah penduduk desa Suka karya adalah 2840 Jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga 837 kepala keluarga. Agar dapat menjadi dasar pembangunan maka jumlah penduduk yang besar harus disertai kualitas SDM yang tinggi. Penanganan kependudukan sangat penting sehingga potensi yang dimiliki mampu menjadi pendorong dalam pembangunan, khususnya pembanguna Desa Suka Karya.

1. **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei. Penelitian ini akan dilakukan di Desa Suka Karya Kecamatan Marau, Kabupaten Ketapang dengan pertimbangan bahwa daerah berdirinya perusahaan Minamas Plantation sekaligus daerah yang terkena dampak langsung oleh program CSR PT Minamas *Plantation*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 75 responden berdasarkan perhitungan teknik Solvin dari seluruh total anggota koperasi PT Minamas *Plantation*, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dipilih sampel secara teknik acak sederhana (*Simpel Random Sampling*) dengan pertimbangan peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi (angota Koperasi) untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri. Sumber data pada penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian untuk menilai setiap jawaban responden dilakukan dengan menggunakan skala likert.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk hasil analisis dapat dilihat pada output uji reabilitas pada bagian *corrected item total correlation*. Atribut dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator pada masing-masing variabel. Variabel-variabel tersebut dibagi menjadi unsur-unsur indeks kepuasan masyarakat (IKM).

1. **Hasil dan Pembahasan**

Kecamatan Marau memiliki lokasi yang strategis dalam pengembangan industri perkebunan dan pertambangan, terbukti di wilayah ini terdapat 13 perusahaan besar terdiri dari 11 perkebunan kelapa sawit dan 2 pertambangan bouksit yaitu PT Harita Prima Abadi (tambang bouksit), PT Budidaya Agro Lestari (perkebunan sawit), PT Sandika Nata Palma (perkebunan sawit), PT Maya Agro Investama (perkebunan sawit), PT Cargil (perkebunan sawit), PT Kencana Graha Permai, Sinarmas (perkebunan sawit), PT Cahaya Nusantara Gemilang, Sinarmas (perkebunan sawit), PT Bangun Nusa Mandiri, Sinarmas (perkebunan sawit), PT Artu Agro Nusantara (perkebunan sawit), PT Pertiwi Lenggara Agromas (perkebunan sawit), PT Karya Bakti Agro Sejahtera (perkebunan sawit), PT Agro Plus (perkebunan sawit), PT Hasta Panca Mandiri Utama (tambang bouksit). Masyarakat Kecamatan Marau sendiri mengandalkan sektor tersebut dalam menunjang ekonomi. Desa Suka Karya merupakan wilayah yang terkena dampak langsung oleh perusahaan perkebunan kelapa sawit PT Minamas *Plantation* yang merupakan anak perusahaan *corporate* ternama *Sime Darby*. Sebagian besar

masyarakat Desa Suka Karya bekerja di perusahaan tersebut. Sebagai satu-satunya perusahaan yang berada di Desa Suka Karya maka PT Minamas *Plantation* memiliki kewajiban dalam pengembangan sosial ekonomi dan lingkungan di wilayah Desa Suka Karya. Terbukti pada sektor ekonomi yang telah di bangun oleh perusahaan yaitu pengembangan Koperasi Mitra Usaha Tani Sejahtera

Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 75 responden yang merupakan anggota koperasi atau penerima program CSR bidang ekonomi PT Minamas *Plantation* yang berdomisili di Desa Suka Karya. Karakteristik sosio demografi adalah ciri yang menggambarkan perbedaan masyarakat yang hendak digunakan dalam penelitian. Adapun karakteristik sosial demografi responden dapat dilihat pada tabel 1.2

**Tabel 1.2** Karakteristik Sosio-Demografi Responden

| Variabel Sosio-Demografi | | Frekuensi  (Orang) | Presentase (%) | IKM | Ket |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Karakteristik | Deskripsi skala |
| Jenis Kelamin | **Laki-laki** | **62** | **83** | **66,18** | **Baik** |
| Perempuan | 13 | 17 | 65 | Baik |
| Umur Responden | ≤ 17 – 25 tahun | 9 | 12 | 66 | Baik |
| **≤ 26 – 35 tahun** | **32** | **43** | **72,4** | **Baik** |
| ≤ 36 – 45 tahun | 19 | 25 | 54,32 | Kurang baik |
| ≤ 46 – 55 tahun | 12 | 16 | 67,58 | Baik |
| ≥ 56 tahun | 3 | 4 | 64 | Baik |
| Klasifikasi Agama | **Islam** | **64** | **85** | **67,2** | **Baik** |
| Kristen | 11 | 15 | 64,3 | Baik |
| Pendidikan Terakhir | SD | 13 | 17 | 64,4 | Baik |
| SMP | 4 | 6 | **67,25** | **Baik** |
| **SMA** | **39** | **52** | 65,92 | Baik |
| Perguruan Tinggi | 19 | 25 | 66,9 | Baik |
| Status Pernikahan | Belum Menikah | 3 | 4 | **64,67** | **Baik** |
| **Menikah** | **72** | **96** | 64,03 | Baik |
| Status Pekerjaan | **Pegawai swasta** | **33** | **44** | 63,55 | Baik |
| Pegawai negeri | 16 | 21 | 66,94 | Baik |
| Wiraswasta | 5 | 7 | 67,4 | Baik |
| Ibu rumah tangga | 9 | 12 | 64 | Baik |
| Petani | 12 | 16 | **72,92** | **Baik** |
| Jumlah Anggota  Keluarga | 1-2 Orang | 5 | 8 | 65,2 | Baik |
| **3-4 Orang** | **47** | **75** | 65,72 | Baik |
| 5-6 Orang | 7 | 11 | 66,41 | Baik |
|  | 7-8 Orang | 4 | 6 | **68** | **Baik** |
| Pengeluaran Perbulan | Rp.1.000.000 – ≤ 2.000.000 | 2 | 3 | 63 | Baik |
| **Rp.2.000.000 – ≤ 3.000.000** | **42** | **56** | 64,26 | Baik |
| Rp.3.000.000 – ≤ 4.000.000 | 22 | 29 | 65,5 | Baik |
| Rp.4.000.000 – ≤ 5.000.000 | 1 | 1 | 64 | Baik |
| Rp.≥ 5.000.000 | 8 | 11 | 68,75 | Baik |

Sumber: Data Primer, 2017

Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa anggota koperasi yang menjadi responden di Desa Suka Karya didominasi oleh kaum laki-laki yaitu sebanyak 62 responden (83%). Hal ini dikarenakan kaum laki-laki merupakan kepala keluarga sekaligus nama yang tercantum dalam SK koperasi. Berdasarkan pada nilai konversi IKM, persepsi masyarakat tertinggi berada pada jenis kelamin laki-laki dikategorikan baik dengan nilai IKM 66,18melebihi nilai responden jenis kelamin perempuan dengan nilai 65 yang sama-sama dikategorikan baik sesuai dengan nilai interval konversi IKM > 62,50.

Umur merupakan salah satu tolak ukur dari setiap individu dalam melakukan aktifitas terutama yang berkenaan dengan kegiatan fisik termasuk dalam melakukan suatu kegiatan. Sebaran responden berdasarkan usia didominasi dengan usia ≤ 26 – 35 tahun sebanyak 32 responden (43%). Berdasarkan konveksi IKM, persepsi masyarakat tertinggi berada pada umur ≤ 26–35 tahun dengan nilai 74,4 dan persepsi masyarakat terendah berada pada umur ≤ 36 – 45 tahun yaitu dengan nilai 54,32 (kurang baik). Umur merupakan syarat untuk menjadi anggota koperasi, umur minimun yang sudah dikatakan masuk sebagai anggota yaitu 17 tahun.

Agama merupakan kepercayaan yang seharusnya dimiliki semua manusia agar dapat mengatur kehidupan rohaninya masing-masing. Jumlah responden yang paling mendominasi yaitu agama islam sebanyak 64 responden (85%). Hal ini menunjukan responden yang menjadi anggota koperasi didominasi agama islam, karena mayoritas penduduk Desa Suka Karya beragama islam dan menurut Natsir (2010) bahwa banyak penyebaran agama islam di nusantara. Berdasarkan pada nilai konversi IKM, persepsi masyarakat tertinggi berada pada agama Islam dengan nilai 67,2 melebihi persepsi masyarakat beragama Kristen dengan nilai 64,3 dengan nilai yang sama-sama baik.

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam hubungan dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki seseorang. Melalui pendidikan seseorang telah dibentuk dan dikembangkan pengetahuan, kepribadian, kreativitas dan inovatif. Pada variabel pendidikan menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden yang paling banyak adalah tingkat pendidikan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu sebanyak 39 Orang (52%). Hal ini dikarenakan responden yang berpendidikan SMA sudah memenuhi kualifikasi untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. . Berdasarkan pada nilai konversi IKM, persepsi masyarakat tertinggi berada pada tingkat pendidikan SMP dengan nilai 67,25(baik) dan persepsi masyarakat terendah berada pada tingkat pendidikan SD nilai 64,4 yang sama-sama dikategorikan baik.

Sebagian besar masyarakat yang menjadi responden dalam penelitian ini berstatus telah menikah dengan persentase 96%. Sedangkan 4% lainnya belum menikah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tanggung jawab untuk menafkahi keluarganya. Berdasarkan pada nilai konversi IKM, persepsi masyarakat tertinggi berada pada status belum menikah dengan nialai 64,67 (baik) dan melebihi nilai status sudah menikah dengan nilai 64,03 yang sama-sama dikategorikan baik.

Pekerjaan sangat penting dimiliki oleh setiap orang. Pekerjaan merupakan aktivitas yang menjadi sumber penghasilan bagi seseorang untuk memenuhi kebutuhan mereka setiap harinya. Tabel 4.1 menunjukkan responden yang paling banyak adalah bekerja sebagai pegawai swasta yaitu sebanyak 33 responden (44%), dan dapat ditarik kesimpulan bahwa kebanyakan responden bekerja di perusahaan swasta. Banyaknya perusahaan yang berada pada lokasi penelitian yaitu Desa Suka Karya membuat seseorang berminat bekerja di perusahaan tersebut. Berdasarkan pada nilai konversi IKM, persepsi masyarakat tertinggi berada pada status pekerjaan petani dengan nilai 72,92 dan persepsi masyarakat terendah berada pada status pekerjaan pegawai swasta dengan nilai 63,55 yang sama-sama dikategorikan baik.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa responden yang paling dominan berdasarkan jumlah keluarga yaitu beranggotakan 3-4 orang. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah keluarga yang relatif masih sedikit, kepala keluarga masih mampu mengatur keuangannya untuk berbelanja dimana dikarenakan pengeluaran keluarga yang masih rendah. Berdasarkan pada nilai konversi IKM, persepsi masyarakat tertinggi berada pada jumlah anggota keluarga 7-8 orang dengan nilai 68 dan persepsi masyarakat terendah berada pada jumlah anggota keluarga 1-2 orang dengan nilai 65,2 yang sama-sama dikategorikan baik.

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah responden yang paling banyak yang mempunyai pengeluaran per bulan sebesar Rp. 2.000.000 – ≤ 3.000.000, yaitu sebanyak 42% (56 responden). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengeluaran responden yang sebesar Rp. 2.000.000 – ≤ 3.000.000, sudah dapat memenuhi kebutuhan keluarga. Berdasarkan pada nilai konversi IKM, persepsi masyarakat tertinggi berada pada pengeluaran perbulan Rp.≥ 5.000.000 dengan nilai 68,75 dan persepsi masyarakat dengan nilai terendah berada pada pengeluaran perbulan Rp.1.000.000 – ≤ 2.000.000 dengan nilai 63 yang sama-sama dikategorikan baik.

Corporate social responsibility PT Minamas Plantation tersusun dalam program kerja yang disusun oleh departemen humas perusahaan yaitu bidang plantation service departement (PSD). Konsep corporate social resposibility tersebut tidak bertumpu pada satu aspek saja, saat ini telah berkembang menjadi triple bottom lines yaitu aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Program tersebut sudah berjalan hingga saat ini dapat dilihat pada table 1 diatas. Program corporate social responsibility yang berdampak langsung memberikan perubahan kepada masyarakat yaitu bidang ekonomi yang di kembangkan melalui program pengembangan koperasi. Pengembangan koperasi ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomia masyarakat daerah yang terkena dampak dari adanya perusahaan yaitu khususnya Desa Suka Karya. Saat ini jumlah masyarakat yang terdaftar menjadi anggota koperasi yaitu 306 anggota.

Kehidupan sosial anggota koperasi pada umumnya sederhana dengan kondisi sosial yang beragam namun logat bahasa yag digunakan yaitu bahasa melayu yang menjadi bahasa pemersatu. Hal ini tidak membuat adanya perbedaan diantara masyarakat.

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa . Desa Suka Karya Merupakan daerah yang terkena dampak langsung oleh aktivitas perusahaan dan menjadikan desa ini sebagai desa binaan utnuk pengembangan ekonomi masyarakat melalui aktivitas CSR PT Minamas Plantation. Anggota koperasi PT Minamas Plantation merupakan masyarakat yang berdomisili di Desa Suka Karya, hal ini merupakan syarat mutlak bagi masyarakat yang ingin menjadi anggota koperasi.

Pengukuran nilai untuk mengetahui kualitas pemilih pada responden dilakukan dengan menggunakan metode Indeks kepuasan masyarakat (IKM). Diperoleh hasil pengukuran daftar pemilih jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibanding dengan jenis kelamin perempuan yaitu 62 responden dengan persentase 83% jika dikonveksikan dengan IKM maka nilai tersebut di kategorikan baik yaitu 66,18. Sebaran responden berdasarkan usia didominasi dengan usia ≤ 26 – 35 tahun sebanyak 32 responden (43%). Berdasarkan konveksi IKM, persepsi masyarakat tertinggi berada pada umur ≤ 26–35 tahun dengan nilai 74,4 dan persepsi masyarakat terendah berada pada umur ≤ 36 – 45 tahun yaitu dengan nilai 54,32 (kurang baik). Jumlah responden yang paling mendominasi yaitu agama islam sebanyak 64 responden (85%). Berdasarkan pada nilai konversi IKM, persepsi masyarakat tertinggi berada pada agama Islam dengan nilai 67,2 melebihi persepsi masyarakat beragama Kristen dengan nilai 64,3 dengan nilai yang sama-sama baik. Pada variabel pendidikan menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden yang paling banyak adalah tingkat pendidikan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu sebanyak 39 Orang (52%) dengan nilai IKM 67,25. Sebagian besar masyarakat yang menjadi responden dalam penelitian ini berstatus telah menikah dengan persentase 96%, dengan nilai IKM 64,67. responden yang paling banyak adalah bekerja sebagai pegawai swasta yaitu sebanyak 33 responden (44%) dengan nilai IKM 72,92. responden yang paling dominan berdasarkan jumlah keluarga yaitu beranggotakan 3-4 orang dengan nilai IKM 68. responden yang paling banyak yang mempunyai pengeluaran per bulan sebesar Rp. 2.000.000 – ≤ 3.000.000.

1. **Saran**

PT minamas plantation merupakan perusahaan kelapa sawit yang memberikan dampak terhadap perekonomian masyarakat Desa Suka Karya, oleh sebab itu diharapkan perusahaan lebih menambah kapasitas anggota koperasi untuk menunjang perekonomian masyarakat. perusahaan sebaiknya memberikan pelatihan terhadap masyarakat terkait pengembangan ekonomi mandiri yang sesuai dengan kondisi lingkungan masyarakat. kemudian perusahaan sebaiknya membuka program bidang ekonomi yang banyak seperti program umkm untuk masyarakat dan sebagainya sehingga masyarakat tidak hanya mengandalkan perekonomian yang monoton. Perusahaan harus mengevaluasi setiap kegiatan koperasi sebaiknya lebih administratif terkait data masyarakat desa yang mendapat bantuan program.

**DAFTAR PUSTAKA**

Hari. (2013). Persepsi Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Di Kantor Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kertanegara. *Ejurnal Administrasi Reform*, 287-301.

Murtin, A. (2008). Persepsi Masyarakat Terkadap Kualitas Layanan Publik Yang Diberikan Oleh Instansi Pemerintahan Di Kabupaten Sleman Dan Kabupaten Bantul. *Jurnal Akutansi Dan Investasi*, Vol. 9 No 1.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sukamti, S. (2015). Analisis Indeks Kepuasan Masyarakat (Ikm) Pada Pelayanan Publik Di Puskesmas Kalicacing Kota Salatiga . *Among Makarti*, Vol. 8 No15.

Sutowo, I. R. (2013). *Analisis Indeks Kepuasan Masyarakat Dan Manafaat Ekonomi Program Corporate Social Responsibility (CSR) Chevron Geothermal Salak, Ltd. Bidang Ekonomi Dikecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor.* Bogor.

Koleva, A. (2014). Corporate Sosial Responsibility In An International Perspective: Erope, Russia, And Tunisia A Introduction. *Journal Of Ecoomics And Business*, Vol. XVII No 1

Kamatra, N. (2015). Effect Corporate Sosial Resposibility On Financial Performance. *Journal Of Economics And Financial Issus*, Vol 5

Safwat, A. M. (2015). Corporate Sosial Responsibility: Rewriting The Relationship Between Businees And Society. *Journal Of Social Sciences, Vol.* IV No 1

Fontaine, M. (2013). Corporate Social Responsibility An Sustainability: The New Bottom Line. *Journal Of Business And Social Science*. Vol 4 No 4